

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian terstruktur terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dihitung dengan teknik statistik, matematika, atau komputasi.⁴⁶ Jenis penelitian yang digunakan yakni kausal. Penelitian kausal merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan guna menguji hubungan sebab akibat ataupun hubungan saling memengaruhi.⁴⁷

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah umum yang memuat objek yang terdapat jumlah serta sifat khusus yang dipilih oleh peneliti guna dikaji. Populasi tidak hanya manusia saja tetapi juga benda yang ada di alam. Populasi juga tidak hanya sebatas kuantitas yang ada, melainkan terdiri dari karakteristik yang objek tersebut miliki.⁴⁸ Populasi dari penelitian ini yakni seluruh asuransi syariah yang terdaftar dalam AASI sebanyak 59 perusahaan.

Sampel ialah bagian dari objek yang terdapat dalam populasi penelitian yang diambil datanya kemudian diperoleh kesimpulan.⁴⁹ Penelitian ini

⁴⁶ Leopoldino Vasco Martins et al., *Pengantar Metodologi Penelitian: Strategi dan Teknik* (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2024), 61, <https://books.google.co.id/books?id=EQArEQAAQBAJ>.

⁴⁷ Nanda Dwi Rizkia et al., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), 66, https://books.google.co.id/books?id=xQ_qEAAAQBAJ.

⁴⁸ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 97, <https://books.google.co.id/books?id=Onp2EAAAQBAJ>.

⁴⁹ Muhammad Subhan Iswahyudi et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 76, https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ.

menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni cara mengambil sampel dalam penelitian yang diambil dari objek populasi dengan menerapkan kriteria tertentu.⁵⁰ Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini yakni asuransi syariah yang terdaftar dalam AASI dan OJK yaitu sebanyak 59 perusahaan. Dari 59 perusahaan tersebut yang lengkap menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 45 perusahaan, sedangkan 14 perusahaan lainnya tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan. Berdasar kriteria tersebut, maka sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 45 perusahaan asuransi syariah. Sehingga jumlah data dalam penelitian ini yaitu 135 data yang berasal dari laporan tahunan 45 perusahaan asuransi syariah selama 3 tahun.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu perihal yang dijadikan objek dalam observasi penelitian.⁵¹ Variabel yang digunakan terdapat dua yaitu:

1. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau yang dijadikan penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya yakni ukuran perusahaan/size (X1) dan profitabilitas (X2).

⁵⁰ Ibid., 83.

⁵¹ Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 140, <https://books.google.co.id/books?id=MoI5EAAAQBAJ>.

2. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau yang dijadikan akibat, karena timbulnya variabel *independent*. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu solvabilitas dana *tabarru'* dan dana *tanahud*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan terstruktur.⁵² Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yakni dokumentasi. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing asuransi syariah. Laporan keuangan terdapat pada *website* masing-masing asuransi syariah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tata cara dimana data dicari dan penyusunan secara tersistematis data yang dihasilkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.⁵³ Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS 25. Beberapa analisis dalam penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah cabang dari statistik yang berfokus pada pengumpulan, penyajian, dan penggambaran data untuk menampilkan

⁵² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuisisioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 32, <https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ>.

⁵³ Dodiet Aditya Setyawan et al., *Buku Ajar Statistika* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 62, <https://books.google.co.id/books?id=A7NVEAAAQBAJ>.

gambaran umum atau ringkasan informasi yang ada dalam suatu kumpulan data. Analisis statistik deskriptif ini misalnya mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), rentang, variansi, dan standar deviasi.⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah proses statistik yang berguna demi menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah data yang berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak.⁵⁵ Model regresi yang baik mensyaratkan mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.⁵⁶ Kriterianya adalah apabila nilai p (p -value) dari uji normalitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05), maka H_0 diterima, yang berarti data dianggap berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai p (p -value) kurang dari tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Apabila normalitas tidak terpenuhi, harus menerapkan teknik statistik non-parametrik atau normalisasi data sebelum melakukan analisis selanjutnya.⁵⁷

⁵⁴ Rudi Alhempy et al., *Analisis Statistik Deskriptif dengan SPSS dan Interpretasinya* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024), 5–7, <https://books.google.co.id/books?id=474yEQAAQBAJ>.

⁵⁵ Henry Kurniawan et al., *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64, <https://books.google.co.id/books?id=FXD7EAAAQBAJ>.

⁵⁶ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 49, <https://books.google.co.id/books?id=TdzYDwAAQBAJ>.

⁵⁷ Kurniawan et al., *Buku Ajar Statistika Dasar*, 64–65.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah antara kondisi dimana variabel bebas yang berada dalam model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna ataupun mendekati sempurna.⁵⁸ Menurut Duli, uji multikolinearitas bertujuan guna meninjau ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel *independent* dalam suatu model regresi linear berganda.⁵⁹ Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁶⁰ Dasar dalam mengambil keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilaksanakan melalui 2 cara antara lain:

Dilihat dari nilai *tolerance*:

- Apabila nilai *tolerance* > 0.10 berarti tidak terjadi multikoliniearitas terhadap data yang diujikan.
- Apabila nilai *tolerance* < 0.10 berarti terjadi multikolinearitas terhadap data yang diujikan.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- Apabila nilai VIF < 10.00 berarti tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diujikan.
- Apabila nilai VIF > 10.00 berarti terjadi multikoliniearitas terhadap data yang diujikan.⁶¹

⁵⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 175, <https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ>.

⁵⁹ Asep Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2024), 76, <https://books.google.co.id/books?id=axwnEQAAQBAJ>.

⁶⁰ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 167, <https://books.google.co.id/books?id=8H6REAAAQBAJ>.

⁶¹ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76–77.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu suatu kondisi yang terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.⁶² Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan *scatterplot*. Kriteria keputusannya antara lain:

- Ketika tampak suatu pola tertentu, misal titik-titik yang tersusun secara terorganisir yang terbentuk menjadi suatu pola. Hal tersebut menandakan terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila tak tampak suatu pola tertentu, titik-titik tersebar secara acak serta tidak terbentuk pola teratur serta berada disekeliling angka 0 dalam sumbu Y. Keadaan tersebut menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶³

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kondisi yang timbulnya hubungan dari residual guna mengamati satu dengan lainnya yang tersusun sesuai *time series*. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapat autokorelasi.⁶⁴ Uji autokorelasi berguna meninjau apakah terjadi hubungan antar satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi hanya dilaksanakan pada data *time series* dan tidak

⁶² Nugroho dan Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*, 169.

⁶³ Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi* (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020), 22–23.

⁶⁴ Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, 65.

diperlukan pada data *cross section*.⁶⁵ Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat diuji melalui uji statistik Durbin-Watson.⁶⁶ Cara mengambil putusan (nilai Durbin Watson disimbolkan D):

- Jika nilai D antara D_u dan $4-D_u$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $D < D_L$ maka H_0 ditolak (autokorelasi yang terjadi adalah autokorelasi positif).
- Jika nilai $D > 4-D_L$ maka H_0 ditolak (autokorelasi yang terjadi adalah autokorelasi negatif).
- Jika nilai D antara D_u dan D_L atau antara $4-D_u$ dan $4-D_L$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.⁶⁷

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model

Uji regresi linear berganda yakni model regresi linear dengan mengaitkan lebih dari satu variabel *independent*. Regresi linear berganda berfungsi menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel *independent*. Persamaan regresi linear berganda dapat dihitung dengan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (solvabilitas dana *tabarru'*)

a = Nilai konstant

⁶⁵ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 102, <https://books.google.co.id/books?id=jVJLDwAAQBAJ>.

⁶⁶ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba, 2022), 261, <https://books.google.co.id/books?id=D8PcEAAAQBAJ>.

⁶⁷ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 243, <https://books.google.co.id/books?id=HVFKEAAAQBAJ>.

x_1 = Variabel *independent* 1 (ukuran perusahaan/size)

x_2 = Variabel *independent* 2 (profitabilitas)

b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi

e = kesalahan residual (eror)⁶⁸

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini ditujukan guna mengamati ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria pengujian yang dipergunakan yakni ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F juga dapat dilakukan hanya dengan dilihat nilai signifikansi F. Apabila angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05) berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.⁶⁹

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t ditujukan guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80–81.

⁶⁹ Sari Bulan Tambunan, *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan pada UMKM)* (Padang: PT. Inovasi Pratama Internasional, 2023), 134, <https://books.google.co.id/books?id=A5nCEAAQBAJ>.

H0 = Variabel hitung tabel *independent* (ukuran perusahaan/*size* dan profitabilitas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (solvabilitas).

H1 = Variabel hitung tabel *independent* (ukuran perusahaan/*size* dan profitabilitas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (solvabilitas).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah ketika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁷⁰

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 dasarnya menilai berapa besar kekuatan model menafsirkan variasi variabel *dependent*. Jadi koefisien determinasi sebetulnya menghitung besarnya presentase pengaruh seluruh variabel *independent* dalam model regresi terhadap variabel *dependent*nya.⁷¹ Besaran koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Apabila makin tinggi nilai koefisien determinasi maka makin baik kekuatan variabel *independent* dalam menafsirkan perilaku *dependent*.

⁷⁰ Ibid., 133.

⁷¹ Helena Louise P., *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik* (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2022), 61, <https://books.google.co.id/books?id=Qkj9EAAAQBAJ>.

4) Analisis Korelasi

Koefisien korelasi berfungsi untuk mengukur seberapa erat hubungan antar variabel. Nilainya koefisien korelasi yaitu -1 s/d $+1$. Apabila koefisien korelasi positif, maka hubungannya searah. Artinya, ketika variabel *independent* tinggi maka variabel *dependent* juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila koefisien korelasi negatif, maka hubungannya berlawanan. Artinya, jika variabel *independent* rendah maka variabel *dependent* akan tinggi dan juga sebaliknya.⁷²

⁷² Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual dan Aplikatif Perspektif Manajemen* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021), 107.